

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan adanya pandemi covid-19 yang sudah menyebar ke seluruh dunia. Selain menyebabkan kematian yang tinggi serta menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi semua orang, pandemi ini juga berpengaruh banyak terhadap ekonomi secara perorangan, perusahaan kecil maupun besar serta berdampak langsung pada ekonomi secara global. Pada awal merebaknya virus covid-19 tersebut, banyak sekali negara-negara yang memberlakukan lockdown serta pembatasan akses wilayah yang berdampak pada kegiatan bisnis dan perdagangan antar negara.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan adanya pembatasan tersebut banyak sekali perusahaan yang merugi bahkan bangkrut karena tidak adanya kegiatan produksi serta menurunnya tingkat konsumsi masyarakat. Pengusaha maupun pemilik usaha kecil dan menengah terpaksa memutar otak untuk mempertahankan bisnis di era pandemi ini.

Semakin mengetatnya persaingan bisnis serta para pebisnis yang memiliki tujuan untuk melangsungkan keberlanjutan usaha tersebut, maka para pelaku usaha dituntut untuk memiliki strategi dalam mengenalkan, memasarkan dan juga menjual produknya kepada konsumen. Selain itu, mereka juga dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi agar produknya bisa menjangkau seluruh konsumen dimanapun berada. Maka dari itu para pelaku usaha harus mempunyai dan juga mengimplementasikan strategi bisnis yang sesuai agar bisa bersaing secara sehat dengan para pelaku usaha lain.

Bisnis juga menjadi salah satu yang dianjurkan dalam agama islam. Dalamaajaran agama Islam sendiri telah memberikan serta mengajarkan tuntunan bagaimana menjalankan bisnis yang sesuai dengan norma yang berkaitan dengan ajaran Islam sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Prinsip-prinsip bisnis yang diwariskan seperti tujuan yang ingin diraih oleh pelanggan dan kepuasan konsumen, pelayanan yang unggul, kompetisi, transparansi, efisiensi, persaingan yang sehat dan kompetitif, dan dari contoh tersebut sudah menjadi gambaran pribadi dan etika

---

<sup>1</sup> Dedi Junaedi, Faisal Salistia, Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. Makalah Simposium Nasional Keuangan Negara 2020. Hal. 995.

bisnis yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sejak beliau masih muda.<sup>2</sup>

Sama seperti halnya dalam aktivitas dan kegiatan yang lain, setiap muslim yang menjalankan sebuah bisnis juga merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits. Bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa rujukan setiap aktivitas umat muslim yang berkoneksi pada pengaturan hukum tidak hanya sebatas Al-Qur'an dan Sunnah saja, tetapi jugamemeliputi *ijma* 'dan *qiyas*.<sup>3</sup>

Untuk pelaku bisnis entah itu pribadi maupun kelompok terdapat beberapa prinsip bisnis islam yang harus dipatuhi antara lain tidak boleh menggunakan cara-cara yang bathil serta merusak, tidak boleh melakukan kegiatan usaha dalam bentuk perjudian atau mirip dengan judi, tidak saling merugikan, tidak saling menzalimi, tidak berlakuccurang dalammtakaran, serta tidak menggunakan sistem yang mengandung riba. Untuk itulah prinsip tersebut menjadi dasar yang paling utama dalam menjalankan sebuah usaha yang mana harus disertai dengan strategi bisnis yang bisa memberi keuntungan bagi pengusaha.<sup>4</sup>

Dalam hal ini setiap perusahaan wajib memiliki strategi dalam menjual produk mereka untuk mengetahui apakahproduktersebuttsesuai denganyang diinginkan olehmasyarakat dan juga bisa bersaing dengan produk yang lain sehingga menghasilkan kompetisi baik dan positif di setiap usaha yang mereka lakukan. Dengan adanya strategi maka perusahaan bisa mendapatkan laba yang banyak, produk yang disukai oleh masyarakat, serta mampu membuat nilai dari perusahaan tersebut semakin bertambah.<sup>5</sup>

Dalam sebuah strategi, memungkinkan adanya sebuah kebijakan yang mana menyediakan pedoman luas untuk pengambilan sebuah keputusan secara keseluruhan. Kebijakan tersebut diimplementasi dan diterpretasikan sebagai sarana untuk

---

<sup>2</sup> Norvadewi. Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Al – Tijary, Volume01 No. 01, Desember 2015.

<sup>3</sup> Abdurrahman Alfaqiih. Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim. Jurnal Hukum Ius Quia Iustum. Volume 24 Issue 3, Juli 2017. Hal 448- 446.

<sup>4</sup> Samrin dkk. Strategi Pengelolaan Bisnis Syari'ah Pada Industri Kecil Menengah (IKM) di Tanjung Balai. Jurnal Manajemen Tools. Vol. 12 No. 1 Juni 2020. Hal. 198-205.

<sup>5</sup> Hunger David J., Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Terjemahan: Julianto Agung. (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003) Hal 16.

mengikuti strategi yang digunakan oleh penjual untuk menjual barangnya. Para penjual tersebut akan mengembangkan kebijakannya sendiri, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsional yang akan diikuti. Jika penjual mengeluarkan sebuah produk tetapi tidak ada keuntungan ataupun kurang diminati masyarakat maka perlu bergeser dengan menggunakan cara lain. Karena semakin banyak produk kita terjual kepada masyarakat semakin banyak laba maka reputasi usaha atau perusahaan semakin naik.

Bagi para pelaku bisnis, strategi bisnis diharapkan bisa digunakan untuk memajukan bisnis dan bisa digunakan untuk jangka panjang. Hamel dan Prahalad berpendapat bahwa kompetensi intisebagaihal yang penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi merupakan sebuah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus yang mana dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan serta diinginkan oleh para pelanggan di masa depan.<sup>6</sup>

Dengan demikian perencanaan strategi bisa dilihat dari “apa yang dapat terjadi” bukan “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi dari sebuah produk serta perubahan pola konsumen maka memerlukan kompetensi inti yang mana dapat membantu para pelaku usaha untuk selalu mengembangkan bisnis mereka dengan melakukan inovasi serta kreatifitas di produk mereka supaya bisa mendapatkan banyak konsumen baru.

Keadaan pasar uang semakin kompleks memaksa para pelaku usaha maupun produsen untuk memiliki strategi bisnis yang baik serta handal agar bisa bersaing dengan produk lain dan juga mampu bertahan dalam persaingan yang ada. Dengan mempunyai strategi bisnis dan juga strategi pemasaran maka para pelaku usaha bisa mengetahui kelemahan serta kekuatan produk nya dan diharapkan mampu melakukan kontrol manajemen yang baik dalam bagian produksi.

Selain itu para pelaku usaha juga harus jeli dalam melihat segala bentuk kesempatan yang ada di pasar. Di setiap tahun bahkan setiap bulan ada berbagai jenis barang atau usaha baru yang dihasilkan oleh para produsen. Oleh karena itu para pelaku usaha wajib memiliki manajemen yang baik untuk menahan tekanan

---

<sup>6</sup> Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).

persaingan di luar persaingan. Sementara itu para pelaku usaha juga harus memiliki strategi bagi bisnis mereka.

Menurut Purwanto manajemenstrategis merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, manajemen strategis memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan rencana dan tindakanyyang harus diambil. Dengan adanya manajemen strategis para pelaku usaha bisa membuat usaha mereka semakin maju dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.<sup>7</sup>

Ketika prinsip agama digunakan sebagai fondasi penting dalam sebuah bisnis seperti yang dikatakan dalam pembahasan ekonomi syari'ah sudah pasti hal tersebut berkaitan erat dengan norma serta mempunyai hubungan erat dengan perekonomian dalam sistem Islam. Karena aktifitas perekonomian berbasis syari'ah merupakan praktek ekonomi yang syarat dengan nilai keislaman yang harus dijadikan pedoman oleh para pelakunya dalam kegiatan konsumsi, produksi, dan berbisnis.<sup>8</sup>

Prinsip sebuah bisnis islam dikendalikan oleh aturan halal dan haram, baik dari cara memperolehnya maupun cara memanfaatkan harta. Sementara bisnis non islam tidak memperhatikan aturan halal dan haram dalam setia perencanaan, pelaksanaan, dan segala usaha yang dilakukan dalam meraih tujuan. Dari paham sekularisme inilah seluruh bangunan karakter serta tujuan bisnis non Islam diarahkan pada hal – hal yang bersifat duniawi dan menafikkan nilai – nilai yang bersifat kerohanian. Jika di dalam bisnis tersebut ada aturannya, itu dilakukan semata – mata hanya bersifat etik yang tidak ada hubungan dengan dosa dan pahala.<sup>9</sup>

Dengan adanya strategi bisnis maka para pelaku usaha bisa menghadapi segala jenis kendala. Seperti yang terjadi pada tahun 2020 ini dimana terjadi pandemi virus yaitu virus covid – 19. Virus yang diyakini berasal dari Tiongkok ini telah menyebar ke seluruh dunia dalam waktu yang sangat singkat dan juga belum ditemukan vaksinnnya. Akibat virus ini banyak sekali korban yang berjatuhan karena sifat dari virus ini yang sangat cepat menyebar dan menular kepada manusia.

---

<sup>7</sup> Purwanto. Manajemen Strategi. (Bandung: Yrama Widya, 2007). Hal 82.

<sup>8</sup> Ismail dan Nawawi. Ekonomi Kelembagaan Syari'ah. (Surabaya: Putra Media Nusantara. 2009). Hlm. 17.

<sup>9</sup> Karebet, Yusanto. Menggagas Bisnis Islami. (Jakarta: Gema Islam.2002). hlm. 15.

Akibat adanya pandemi ini seluruh sektor menjadi lumpuh dalam sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor sosial dan sektor kesehatan. Sektor ekonomi menjadi salah satu dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini. Banyak sekali para pengusaha yang gulung tikar, tingkat konsumsi masyarakat yang menurun, dan juga terjadinya resesi ekonomi di hampir banyak Negara di dunia. Karena penularan yang sangat cepat mengakibatkan ditutupnya beberapa tempat wisata dimana menjadi salah satu tempat bagi masyarakat untuk mencari penghasilan

Selain itu juga banyak sekali PHK massal yang dilakukan oleh beberapa perusahaan karena tidak adanya pemasukan yang didapatkan selama pandemic ini. Oleh karena itu banyak sekali warga masyarakat yang enggan membelanjakan uangnya agar bisa melanjutkan kehidupan dan juga memenuhi kebutuhan sehari – hari ditengah pandemic dan juga hanya sedikit perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

Untuk pendidikan sendiri semua sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia menerapkan belajar secara daring dari rumah demi mencegah penularan virus covid -19. Karena tingkat penularan yang sangat tinggi setiap bulannya maka kegiatan belajar tatap muka belum bisa dilaksanakan secara cepat. Dan jika sekolah tetap dilaksanakan maka akan mengakibatkan banyak anak – anak sekolah yang terjangkit virus ini.

Akibat adanya pandemi ini, banyak perusahaan yang menerapkan untuk bekerja dari rumah. Selain itu, banyak sekali tempat wisata yang terpaksa tutup demi memutus rantai penularan covid – 19. Akibat dampak tersebut banyak warga yang kehilangan mata pencaharian sebagai pedagang maupun penjual makanan disekitar tempat wisata. Dan banyak sekali pedagang yang mengeluhkan kerugian yang sangat banyak.

Dengan adanya strategi yang digunakan sebuah perusahaan untuk menjalankan serta mempertahankan bisnis di segala situasi, dapat diketahui apakah dengan strategi yang telah dijalankan tersebut mampu bersaing dengan kompetitor di sekitarnya. Strategi yang tepat akan mengantisipasi masalah serta kesempatan yang ada di perusahaan tersebut dengan cepat terutama di masa mendatang dan sudah seharusnya perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungan usaha yang sangat dinamis seperti saat ini serta tidak melenceng dari tujuan awal didirikannya sebuah perusahaan.

Pada saat terjadi pandemi covid-19 yang hampir melanda seluruh dunia, para pelaku usaha banyak yang mengalami penurunan pendapatan dan memaksa mereka untuk menerapkan strategi bisnis

yang mana diharapkan mampu menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini banyak sekali para pelaku usaha yang memanfaatkan *social media* untuk mempromosikan barang dagangannya. Teknologi yang semakin pesat juga memaksa para pelaku usaha untuk *upgrade skill* agar bisa bersaing dengan para pelaku usaha yang lain.<sup>10</sup>

Dalam hal ini penulis merujuk salah satu penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Ammar Faruq dan Indrianawati Usman yang berjudul “Penyusunan Strategi Bisnis dan Strategi Operasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors di Surabaya”. Objek yang diteliti adalah UMKM, sama halnya dengan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tempat usaha tersebut lebih mengedepankan inovasi serta variasi produk dan juga memberikan pelayanan pengiriman yang baik. Karena terlalu fokus untuk berinovasi, tempat usaha ini tidak memperhatikan kualitas serta harga yang terlalu mahal.<sup>11</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Choirul Anam menjelaskan tentang wisata Halalan Thoyyiban dan kaitannya dengan kebangkitan pasca pandemic Covid-19. Objek penelitian ini adalah wisata halal. Berbeda dengan objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni UMKM Kopi Tjolo.

Penelitian Choirul Anam menawarkan konsep bahwa pasca pandemik Covid-19, sektor pariwisata halal bisa bangkit bukan hanya dari segi kehalalannya saja namun juga perlu ditambah dengan unsur *Thoyyiban* (baik dan aman). Penelitian yang mengambil objek lokasi di kawasan Malang Raya tersebut menggunakan analisis dengan pendekatan SOAR (*Strength, Opportunity, Aspiration, and Result*).<sup>12</sup>

Adapun penelitian lain dilakukan oleh Rizqi Rahmawati dan Kaukabilla Alya Parangu dengan judul penelitian “Potensi Pemulihan Pariwisata Halal di Ponorogo (Analisa Strategi Pada Masa Pandemi Covid-19)”. Penelitian tersebut berfokus untuk menggali potensi upaya pemulihan pariwisata halal dengan

---

<sup>10</sup> Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 22 No. 01. 30 April 2020. Hal 21-32.

<sup>11</sup> Mochamad Ammar Faruq dan Indrianawati Usman. Penyusunan Strategi Bisnis dan Strategi Operasi Usaha Kecil dan Menengah pada Perusahaan Konveksi Scissors di Surabaya. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Tahun 7 No.3 Desember 2014.

<sup>12</sup> Choirul Anam, Wisata Halalan Thoyyiban: Kebangkitan Pasca Pandemi Covid-19 di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan. Vol. 1 No 2, 2021. Hal:137.

pendekatan analisa deskriptif, demikian juga dengan pendekatan penelitian yang akan penulis lakukan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian tersebut Rizqi Rahmawati dan Kaukabilla menemukan bahwa strategi pemulihan yang dilakukan dengan menekankan pada penerapan Protokol Kesehatan berbasis CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, dan Enviroment*) yang bisa diartikan juga bahwa strategi tersebut berfokus pada kebersihan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan. Dan juga strategi pemulihan jangka pendek, menengah dan Panjang. Meski strategi tersebut telah dilakukan, namun peneliti menemukan bahwa apa yang dilakukan belum maksimal sehingga perlu dukungan dari berbagai pihak.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek, jika Rizqi Rahmawati dan Kaukabilla memilih objek Pariwisata Halal di Kabupaten Ponorogo, maka Objek penelitian penulis adalah UMKM yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman yakni Café Kopi Tjolo.

Merujuk pada fenomena diatas yang terjadi di situasi ini serta kesenjangan dari hasil penelitian sebelumnya penulis ingin mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Strategi Bisnis Di Era Pandemi Covid - 19 Oleh “Café Kopi Tjolo”**

## B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemi covid – 19 bagi “Café Kopi Tjolo”?
2. Apa saja strategi bisnis yang digunakan “Café Kopi Tjolo” di era pandemi covid – 19?
3. Bagaimana usaha “Café Kopi Tjolo” dalam mempertahankan bisnis di era pandemi covid – 19?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Rizqi Rahmawati, Kaukabilla Alya Paragu, Potensi Pemulihan Pariwisata halal di Ponorogo (Analisis Strategi pada Masa Pandemi Covid-19), *Journal of Islamic Economics*. Vol. 1 No. 1. 2021.

<sup>14</sup> Rizqi Rahmawati, Kaukabilla Alya Paragu, Potensi Pemulihan Pariwisata halal di Ponorogo (Analisis Strategi pada Masa Pandemi Covid-19), *Journal of Islamic Economics*. Vol. 1 No. 1. 2021.

1. Untuk mengetahui dan memahami dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemi covid – 19 bagi “Café Kopi Tjolo”.
2. Untuk mengetahui strategi bisnis Islam yang digunakan “Café Kopi Tjolo” di era pandemi covid – 19.
3. Untuk mengetahui cara “Café Kopi Tjolo” dalam mempertahankan bisnis atau usaha mereka di era pandemi covid – 19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat di dalam penelitian ini, dua manfaat tersebut adalah secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang sumber daya manusia serta sumber daya yang lain, terutama dalam bidang strategi bisnis yang dilakukan para pelaku usaha terutama usaha café kopi di era pandemi covid – 19.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk mengetahui penggunaan strategi bisnis bagi para pelaku usaha terutama café kopi di era pandemi covid – 19.
- b. Para Pelaku Usaha Café Kopi  
Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk meningkatkan strategi bisnis mereka kedepannya.
- c. Masyarakat  
Penelitian ini bisa memberi manfaat bagi masyarakat untuk menjadi sumber informasi untuk dapat memahami potensi serta strategi bisnis di era pandemi covid – 19.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan garis – garis besar dari setiap bagian atau yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian isi memuat sebagian garis besar yang terdiri atas lima bab, dimana antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan utuh, kelima bab tersebut adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pengertian strategi bisnis, jenis – jenis strategi, covid – 19, kajian terdahulu, serta kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi, sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji asumsi klasik serta analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran umum responden, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran –lampiran.